



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Surat Edaran Mendikbud Nomor: 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SDN Cianjur
Kelas / Semester : VI (Enam) / 2 (dua)
Tema : Menuju Masyarakat Sehat (Tema 6)
Subtema : Lingkungan Sehat Masyarakat Sehat
Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke- : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (3 x 35 menit)
Model Pembelajaran : SQ3R (*Survey, Qustion, Read, Recite, Review*)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat mengidentifikasi berbagai informasi yang tersurat dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan yang divariasikan dengan tanya jawab, siswa dapat membuat pertanyaan bacaan dengan tepat.
3. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menemukan informasi yang sesuai dengan pertanyaan yang dibuat secara mandiri.
4. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat membuat (menulis) ulasan tentang teks bacaan dengan penuh tanggungjawab.
5. Melalui kegiatan presentasi (diskusi kelas), siswa dapat mengemukakan secara lisan hasil ulasan bacaannya dengan percaya diri.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Salam dan berdoa menurut keyakinan masing-masing.2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya4. Kegiatan literasi, salah seorang siswa membacakan dongeng atau cerita rakyat sesuai keinginan siswa .5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.6. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran dan penilaian proses dan hasil pembelajaran
Kegiatan Inti (75 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas 5 orang siswa pada setiap kelompoknya.2. Siswa diberi stimulus oleh guru dengan gambar tentang peduli lingkungan.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati gambar dan mencatat/mengidentifikasi informasi yang ditemukan dari gambar tersebut. 4. Guru dan siswa bertanya jawab tentang gambar tersebut, kemudian siswa ditugasi untuk membuat lima pertanyaan dengan menggunakan kata tanya <i>apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana</i>. 5. Siswa membaca teks/wacana tentang peduli lingkungan untuk menemukan informasi yang sesuai dengan pertanyaan yang dibuat oleh mereka. 6. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk membuat (menulis) ulasan tentang teks bacaan. 7. Secara acak (<i>talking stick</i>/diiringi nyanyian), siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya pada seminar kelas. 8. Siswa saling menanggapi hasil presentasi dari setiap kelompok. 9. Guru memberikan penguatan.
<p>Kegiatan Penutup (15 menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dan menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Melaksanakan penilaian 3. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya. 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. 5. Guru Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 6. Sebelum kegiatan ditutup, siswa menyanyikan salah satu lagu daerah Cianjur/Jawa Barat yang bertema lingkungan. 7. Guru menutup pembelajaran (berdoa, ucapan terimakasih, salam penutup, dan sebagainya)

C. PENILAIAN

1. **Sikap:** Observasi terhadap sikap spiritual (berdoa sebelum dan sesudah kegiatan dan akhlak mulia) dan sikap sosial (mandiri, tanggung jawab, dan percaya diri).
2. **Pengetahuan:** Tes tertulis
3. **Keterampilan:** unjuk kerja tentang kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan menyampaikan laporan

Kepala Sekolah,

Ade Sutisna, S.Pd.
NIP 196105141983051002

Cianjur, 17 Februari 2021

Guru Kelas,



U. Abdul Aziz, S.Pd., M.Pd.
NIP 196808121990091001

Kampung Sehat Melati

Siti telah beberapa kali berkunjung ke rumah Tia, sahabatnya yang tinggal di sebuah pemukiman bernama Kampung Sehat Melati yang terletak di jalan Melati.

Setiap pekarangan rumah di Kampung Sehat Melati asri ditanami warga dengan aneka pohon dan bunga. Beberapa warga menanam pohon buah seperti mangga, rambutan, jambu, dan belimbing. Saat berbuah, mereka berbagi dengan tetangga. Ada pula warga yang menanam aneka tanaman untuk bumbu dapur dan tanaman obat, seperti jahe, sereh, kumis kucing, pare, dan berbagai tanaman lainnya.

Setiap kali menginap di rumah Tia, Siti senang mengamati berbagai kegiatan warga Kampung Sehat Melati. Sebulan sekali, warga bekerja bakti untuk membersihkan sampah di selokan, balai warga, bak sampah umum, serta merapikan pepohonan di tempat umum.

Setiap hari Minggu pagi diadakan senam sehat bersama. Seluruh anggota keluarga mengikuti kegiatan dengan penuh semangat. Beberapa kali diadakan pula senam yang diikuti oleh warga usia lanjut, seperti senam jantung sehat.

Warga yang memiliki bayi dan balita secara rutin datang ke Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk mendapatkan penyuluhan mengenai makanan dan minuman sehat serta imunisasi gratis. Warga yang berprofesi sebagai dokter bergiliran memberikan pelayanan kesehatan secara sukarela bagi warga di pos ini. Kesehatan warga tentu tidak terlepas dari kondisi lingkungan yang bersih.

Di Kampung Sehat Melati tidak terlihat tumpukan sampah, sehingga tidak tercium bau tak sedap dan tidak terlihat kerumunan lalat. Warga aktif mengolah sampah dapur dan daun kering menjadi kompos, untuk dipakai memelihara tanaman. Sisa-sisa makanan pun tidak ditumpuk di tempat sampah, melainkan dimasukkan ke dalam lubang-lubang biopori yang ada di sekitar pemukiman. Selain terhindar dari bau busuk sampah, tanah pun menjadi subur akibat pembusukan alami yang terjadi di lubang biopori.

Siti selalu senang berkunjung ke rumah Tia. Kampung Sehat Melati menjadi inspirasi bagi Siti untuk mencontoh kepedulian terhadap lingkungan serta hidup bersih dan sehat di pemukimannya sendiri.



Masyarakat Kampung Sehat Melati menanam pohon dan bunga bersama-sama



Warga menanam apotek hidup



Warga memilah sampah



Warga mendaur ulang sampah menjadi bahan kreatif